

SKRIPSI

POLA IMAJINASI WISATAWAN NUSANTARA DI KOTAGEDE



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

OLEH

IKA TRI CAHYANINGSIH

517100777

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI

POLA IMAJINASI WISATAWAN NUSANTARA DI KOTAGEDE



OLEH

IKA TRI CAHYANINGSIH

NIM 517100777

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

POLA IMAJINASI WISATAWAN NUSANTARA DI KOTAGEDE



OLEH

IKA TRI CAHYANINGSIH

NIM 517100777

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

**Nikasius Jonet, S.Sos, M.Si.
NIDN. 0518117401**

Pembimbing II

**Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I.
NIDN. 0509118801**

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001**

BERITA ACARA UJIAN

POLA IMAJINASI WISATAWAN NUSANTARA DI KOTAGEDE

SKRIPSI

Oleh

IKA TRI CAHYANINGSIH

NIM 517100777

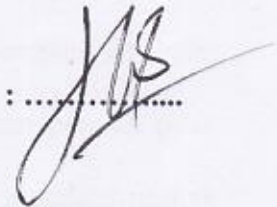
Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal : 26 November 2022

TIM PENGUJI

Penguji Utama : **Hary Hermawan, S.Par., M.M.**
NIDN. 0530099002

:



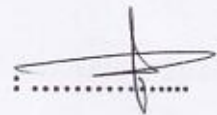
Penguji I : **Nikasius Jonet, S.Sos, M.Si.**
NIDN. 0518117401

:



Penguji II : **Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I.**
NIDN. 0509118801

:



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Tri Cahyaningsih

NIM : 517100777

Progam Studi : S-1 Pariwisata

Judul Skripsi : Pola Imajinasi Wisatawan Nusantara di Kotagede

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain kecuali diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 November 2022

Penulis



Ika Tri Cahyaningsih

NIM 517100777

MOTTO

“Selesaikan dengan baik apa yang sudah dipilih ...”

(Ipul Soedibjoe)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil‘aalamiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya yang selalu melindungi dan menyertai langkah dimanapun berada sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
2. Semua teman yang selalu memberi semangat, menemani, dan memberi jawaban disetiap pertanyaanku terkait penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana “Kepariwisata” pada Program Studi “Sarjana Pariwisata” di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang pola imajinasi wisatawan nusantara di Kotagede. Hasil menunjukkan bahwa imajinasi wisatawan dapat terbentuk dengan adanya kegiatan mendengar berbagai informasi, baik dari mulut ke mulut maupun dari media massa seperti buku dan internet. Dengan mendengar wisatawan dapat memverifikasi keberadaan suatu tempat dan ikut terlibat dalam kegiatan pariwisata yang ada.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Nikasius Jonet, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
 2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.B.I. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
 3. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan
 4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
 5. Bapak Hendri selaku abdi dalem Makam Raja-raja Mataram Kotagede
- Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke ikatrix0@gmail.com

Yogyakarta, 15 November 2022

Ika Tri Cahyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Teorisasi	5
1. Pariwisata Budaya.....	5
2. Wisatawan.....	8
3. Strategi Pengembangan	12
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metode dan Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu	20
C. Teknik Cuplikan.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Metode Pengumpulan Data	22
F. Uji Keabsahan Data.....	24

G. Metode Analisis Data.....	25
H. Alur Penelitian	26
I. Jadwal Penelitian.....	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum.....	29
B. Hasil dan Pembahasan.....	34
1. Imajinasi wisatawan.....	34
2. Implikasi terhadap pengembangan wisata budaya di Kotagede.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tanggapan terhadap keunikan dan arsitektur bangunan	35
Tabel 4. 2 Tanggapan terhadap nilai spiritual, tradisi, dan mitos	39
Tabel 4. 3 Tanggapan terhadap suasana yang menggambarkan kota masa lalu ..	41
Tabel 4. 4 Tanggapan terhadap tempat yang estetik untuk memotret.....	45
Tabel 4. 5 Tanggapan terhadap penggunaan pakaian tradisonal Jawa.....	49
Tabel 4. 6 Tanggapan terhadap pembuatan kuliner tradisional	53
Tabel 4. 7 Tanggapan terhadap kegiatan menari klasik Yogyakarta	56
Tabel 4. 8 Tanggapan terhadap kegiatan ritual yang menarik	59
Tabel 4. 9 Tanggapan terhadap berdirinya Kerajaan Mataram Islam di Kotagede	62
Tabel 4. 10 Tanggapan terhadap sejarah Masjid Gedhe Mataram.....	66
Tabel 4. 11 Tanggapan terhadap cerita Sendang seliran.....	70
Tabel 4. 12 Tanggapan terhadap mitos Makam Raja-raja Mataram Kotagede....	73
Tabel 4. 13 Analisis SWOT	81
Tabel 4. 14 Cuplikan Narasi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Suasana depan paduraksa tahun 1900	29
Gambar 4. 2 Relief Kala.....	38
Gambar 4. 3 Ukiran bunga pada pintu	43
Gambar 4. 4 Kelir.....	48
Gambar 4. 5 Pakaian Jawa di Makam Raja-raja Mataram Kotagede	52
Gambar 4. 6 Suasana wilujengan sebelum memulai acara	59
Gambar 4. 7 Ikan penghuni sendang.....	69
Gambar 4. 8 Rancangan jalur warisan budaya, 2021	90
Gambar 4. 9 Pengemasan produk wisata, 2021	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Dokumentasi
- Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Yogyakarta adalah daerah tujuan wisata dengan beragam keunggulan di setiap tempatnya, salah satunya yaitu Kotagede. Suatu kawasan yang dapat dikunjungi wisatawan dengan minat khusus berupa wisata sejarah dan budaya, wisata spiritual, hingga wisata kuliner. Kotagede juga memiliki cerita dan mitos di dalamnya yang berperan sangat penting dalam membentuk imajinasi wisatawan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola imajinasi wisatawan nusantara dan mengetahui implikasinya terhadap pengembangan wisata budaya di Kotagede. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pola imajinasi wisatawan nusantara di Kotagede. Metode ini disertai pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penulis menganalisis pola imajinasi dengan menggunakan tiga proses berupa menatap, menyentuh, dan mendengar yang wisatawan dapatkan ketika berada di Kotagede. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan nusantara di Kotagede dapat terbentuk dengan adanya kegiatan mendengar berbagai informasi, baik dari mulut ke mulut maupun dari media massa seperti buku dan internet. Dengan mendengar kemudian wisatawan dapat memverifikasi keberadaan suatu tempat dengan berkunjung dan ikut terlibat dalam kegiatan pariwisata yang ada. Wisatawan nusantara di Kotagede juga lebih tertarik dengan atraksi budaya seperti pertunjukan seni maupun tradisi, oleh sebab itu dibutuhkan strategi pengembangan wisata budaya di Kotagede dengan salah satunya caranya adalah membuat interpretasi.

Kata kunci : Wisata Budaya, Imajinasi Wisatawan, Kotagede

ABSTRACT

Yogyakarta is a tourist destination with various advantages in every place, one of which is Kotagede. An area that can be visited by tourists with special interests in the form of historical and cultural tourism, spiritual tourism, and culinary tourism. Kotagede also has stories and myths in it that play a very important role in shaping the imagination of tourists. This research was conducted with the aim of knowing the patterns of imagination of domestic tourists and knowing their implications for the development of cultural tourism in Kotagede. The method used in this study is a descriptive qualitative method which aims to describe the imagination patterns of domestic tourists in Kotagede. This method is accompanied by data collection by means of observation, questionnaires, interviews, documentation, and literature study. The author analyzes imagination patterns by using three processes namely staring, touching, and hearing that tourists get when they are in Kotagede. The results of the study show that domestic tourists in Kotagede can be formed by listening to various information, both word of mouth and mass media such as books and the internet. By listening then tourists can verify the existence of a place by visiting and getting involved in existing tourism activities. Domestic tourists in Kotagede are also more interested in cultural attractions such as performing arts and traditions, therefore a strategy is needed to develop cultural tourism in Kotagede in one way is to make interpretations.

Keywords: Cultural Tourism, Tourist Imagination, Kotagede

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan tujuan wisata di Indonesia yang memiliki warisan budaya berupa tradisi dan kesenian. Tumbuhnya pariwisata di Yogyakarta tidak lepas dari atraksi wisata yang muncul karena adanya bangunan bersejarah yang memiliki cerita masa lalu dan masih berkembang hingga saat ini. Bangunan bersejarah seperti tempat ibadah, benteng, dan rumah adat masih mudah dijumpai. Beberapa bangunan bersejarah tersebut diantaranya terdapat di Kotagede.

Kotagede awalnya merupakan ibukota Kerajaan Mataram Islam, namun saat ini dikenal sebagai kawasan wisata budaya. Adapun peninggalannya berupa situs warisan budaya yang terlihat indah dan unik menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu bangunan yang dimaksud adalah Kompleks Makam Raja-raja Mataram Kotagede. Atraksi di dalam kompleks tidak hanya menampilkan bangunan unik yang ditandai dengan arsitektur bergaya Hindu, tetapi juga adanya keanekaragaman berupa legenda dan unsur mitologi. Adapun salah satu diantaranya yang masih berkembang dan dipercayai oleh masyarakat yaitu Sendang Seliran.

Sendang Seliran merupakan situs yang masih berada di Kompleks Makam Raja-raja Mataram Kotagede. Kawasan tersebut dibangun oleh Ki

Ageng Pemanahan, terdiri dari Sendang Kakung dan Sendang Putri yang dahulu digunakan sebagai tempat pemandian raja dan keluarganya. Pemandian berbentuk kolam tersebut juga terdapat ikan jenis lele yang dianggap memiliki nuansa mistis, selain itu air yang berada di sendang dipercaya dapat membuat wajah seseorang menjadi lebih cerah dan awet muda. Kedua sendang tersebut memiliki sumber mata air yang berbeda dan salah satunya berasal dari sumber mata air yang mengalir dari bawah makam kuno.

Makam kuno tersebut merupakan Makam Raja-raja Mataram Kotagede yang sering digunakan untuk kegiatan spiritual. Adapun cerita yang menunjukkan bahwa di atas makam Panembahan Senopati terdapat balok kayu yang bernama Kyai Tunggul Wulung. Balok kayu tersebut dipercaya oleh masyarakat sebagai kendaraan Panembahan Senopati untuk menemui penguasa Pantai Selatan saat hendak mendirikan sebuah kerajaan. Beberapa cerita tersebut diharapkan dapat menciptakan imajinasi wisatawan sekaligus mewujudkan kualitas pengalaman kepada wisatawan. Dengan demikian cerita dan mitos yang terkandung di dalam entitas suatu destinasi sangat penting dalam membentuk imajinasi wisatawan. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat beberapa wisatawan yang berkunjung di kawasan tersebut, sebatas melakukan swafoto dan sekedar mengisi waktu luang yang tidak ada kaitannya dengan unsur budaya. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Imajinasi Wisatawan Nusantara di Kotagede”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pola imajinasi wisatawan nusantara di Kotagede.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pola imajinasi wisatawan nusantara di Kotagede.
2. Mengetahui implikasinya terhadap pengembangan wisata budaya di Kotagede.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi pengelola dalam pengembangan wisata budaya yang ada di Kompleks Makam Raja-raja Mataram Kotagede melalui pola imajinasi wisatawan nusantara di Kotagede.

2. Bagi Lembaga STP AMPTA

Penelitian ini mampu menjadi bahan publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pariwisata di perpustakaan STP AMPTA terkait pola imajinasi wisatawan nusantara di Kotagede.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis dalam menambah ilmu kepariwisataan terutama mengenai pola imajinasi wisatawan nusantara di Kotagede. Penulis juga mendapat pengetahuan terkait sejarah dan budaya yang ada di Kompleks Makam Raja-raja Mataram Kotagede.